

**MOTIVASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
BELAJAR DI YAYASAN PEMBINA PUTRA SEJAHTERA
SLB B C YPPS BOYOLALI**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Daryani

13510006

Program Studi Ilmu Sosiatri

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

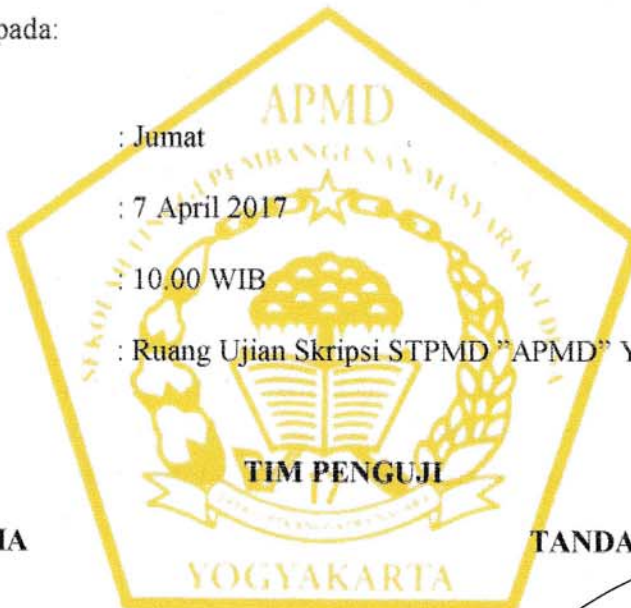
YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 7 April 2017
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta



NAMA

TANDA TANGAN

Ratna Sesotya Wedajati, S.Psi., M.Psi
Ketua/ Penguji/Pembimbing

Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si
Penguji Samping I

Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si
Penguji Samping II

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial

Drs. Oelin Marliyantoro, M.Si

MOTTO

Kesuksesan hanya dapat di raih dengan segala upaya dan usaha yang di sertai dengan Doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha.

(penulis)

Jadi diri sendiri, cari jati diri, dan dapetin hidup yang mandiri, optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar. Sesekali lihat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung.

(penulis)

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keihlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan. Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Ingat hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada Dia-Lah tempat meminta dan memohon.

(penulis)

Do not put off doing a job because nobody knows whether we can meet tomorrow or not

“ jangan menunda-nunda untuk melakukan sesuatu pekerjaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak “

(penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk :

- 1. Alhamdulillah puji syukur yang sedalam-dalamnya atas berkah, rahmat dan barokah penyusun panjatkan untuk ALLAH S.W.T*
- 2. Kedua orang tua saya bapak Suwasto dan ibu Titik M. yang telah mendukung saya dalam segala hal, baik secara moral, materi, doa dan yang selalu berjuang demi kebahagiaan saya. Terimakasih bapak dan ibu saya bangga menjadi anak-mu.*
- 3. Terimakasih kepada Tunangan saya mas Darno yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta support dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Terimakasih untuk adik-adik ku Meilinda A.A dan Ridwan T.A yang selalu menghiburku, meskipun banyak mengganggu. Semangat sekolah terus adikku semoga kelak menjadi orang yang sukses.*
- 5. Keluarga besar Eyang Darso Pawiro, Eyang Sapar dan Eyang Syamsuri yang telah banyak mendukung dan memberikan Doa*
- 6. Bulek ku tersayang Marsiti, Siti Fatimah, Suprihatin, Sri R dan Supi Ani terimakasih atas Doa-Doanya*
- 7. Adik keponakanku Afifah, Naf'i, Raditiya, Bagos, Ilyas, Aisyah, Mutiara, Aura yang selalu membawa keceriaan*

8. *Kakak ku tersayang Ndurrotun Nafi'ah terimakasih support dan bimbingannya*
9. *Sahabat masa kecilku Uli Hidayati yang selalu ada untuk membantuku menyelesaikan skripsi ini*
10. *Sahabat-sahabat seperjuangan Irfan R.K, Endang S, Ryana D, Aris S, Erwin A, Era U, Sr. Zenobia, Sr. Imaculata, Lisa I, Anastasya N.A, Fabianus D, Alpinus. Sukses buat kita semua IS 2013*
11. *Sahabat-sahabat Kos Yasmine Sarah, Hanifah, Mila, Ayu, Elsa, Ana, Intan. Terimakasih telah menemani hari-hariku selama di jogja yang pastinya bakalan kangen kalian.(Ketawa saat bersama)*
12. *Teman-teman di waktu Kkn Yuniarti L, Martinus, Deri, Albertus, Rolly terimakasih atas kepedulian dan kasih sayangmu*
13. *Teimakasih untuk seluruh guru-guru SLB B-C YPPS Boyolali terutama Ibu Rus Agiyanti, S.Pd*
14. *Seluruh dosen Ilmu Sosiatri (Pembangunan Sosial) terimakasih atas ilmu yang telah di berikan selama masa perkuliahan*
15. *Almamaterku STPMD "APMD" YOGYAKARTA yang sudah memberikan kesempatan untuk saya menuntut ilmu*
16. *Serta semua yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk :

- 1. Alhamdulillah puji syukur yang sedalam-dalamnya atas berkah, rahmat dan barokah penyusun panjatkan untuk ALLAH S.W.T*
- 2. Kedua orang tua saya bapak Suwasto dan ibu Titik M. yang telah mendukung saya dalam segala hal, baik secara moral, materi, doa dan yang selalu berjuang demi kebahagiaan saya. Terimakasih bapak dan ibu saya bangga menjadi anak-mu.*
- 3. Terimakasih kepada Tunangan saya mas Darno yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta support dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Terimakasih untuk adik-adik ku Meilinda A.A dan Ridwan T.A yang selalu menghiburku, meskipun banyak mengganggu. Semangat sekolah terus adikku semoga kelak menjadi orang yang sukses.*
- 5. Keluarga besar Eyang Darso Pawiro, Eyang Sapar dan Eyang Syamsuri yang telah banyak mendukung dan memberikan Doa*
- 6. Bulek ku tersayang Marsiti, Siti Fatimah dan Supi Ani terimakasih atas Doa-Doanya*
- 7. Adik keponakanku Afifah, Naf'i, Raditiya, Bagos, Ilyas, Aisyah, Mutiara, Aura yang selalu membawa keceriaan*

8. *Kakak ku tersayang Ndurrotun Nafi'ah terimakasih support dan bimbingannya*
9. *Sahabat masa kecilku Uli Hidayati yang selalu ada untuk membantuku menyelesaikan skripsi ini*
10. *Sahabat-sahabat seperjuangan Irfan R.K, Endang S, Ryana D, Aris S, Erwin A, Era U, Sr. Zenobia, Sr. Imaculata, Lisa I, Anastasya N.A, Fabianus D, Alpinus. Sukses buat kita semua IS 2013*
11. *Sahabat-sahabat Kos Yasmine Sarah, Hanifah, Mila, Ayu, Elsa, Ana, Intan. Terimakasih telah menemani hari-hariku selama di jogja yang pastinya bakalan kangen kalian.(Ketawa saat bersama)*
12. *Teman-teman di waktu Kkn Yuniarti L, Martinus, Deri, Albertus, Rolly terimakasih atas kepedulian dan kasih sayangmu*
13. *Teimakasih untuk seluruh guru-guru SLB B-C YPPS Boyolali terutama Ibu Rus Agiyanti, S.Pd*
14. *Seluruh dosen Ilmu Sosiatri (Pembangunan Sosial) terimakasih atas ilmu yang telah di berikan selama masa perkuliahan*
15. *Almamaterku STPMD "APMD" YOGYAKARTA yang sudah memberikan kesempatan untuk saya menuntut ilmu*
16. *Serta semua yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut kita panajatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, STPMD “APMD” Yogyakarta. Adapun judul skripsi penelitian ini yaitu **MOTIVASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR DI SLB B-C YPPS BOYOLALI .**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos. M.Si. Selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, STPMD “APMD” Yogyakarta. Yang telah member izin peneliti kepada penyusun.
2. Bapak Drs. Oelin Marliantoro, M.Si. Selaku Ketua Prodi Ilmu Sosiatri STPMD “APMD”
3. Ibu Ratna Sesotya W. S.Psi., M.Si. Psi Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, STPMD “APMD” Yogyakarta.
5. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta C.q Ka. Kesbangpol Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Staff yang telah memberikan izin Penelitian.

6. Ka Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah beserta Staff yang telah memberikan izin.
7. Ka. Kesbangpol Boyolali yang telah membantu dan memberikan izin.
8. Kepala Yayasan Pembina Putra Sejahtera SLB B-C YPPS Boyolali serta seluruh guru dan karyawan yang telah membantu dan member izin selama pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh pihak yang membantu dan mendukung dalam penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga Karya Ilmiah (Skripsi) ini bisa memberikan manfaat, pengetahuan, dan wawasan bagi para intelektual kampus yang selalu haus akan ilmu pengetahuan dan juga semoga berguna bagi Kampus tercinta STPMD “APMD” Yogyakarta, Masyarakat, Bangsa, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Yogyakarta, April 2017

Daryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Kerangka Teori	7
1. Motivasi	7
2. Anak Berkebutuhan Khusus.....	11
3. Belajar	16
E. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Ruang Lingkungan.....	23
3. Subyek Penelitian.....	25
4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
5. Analisis Data.....	27
BAB II DESKRIPSI WILAYAH	29
A. Nama Yayasan.....	29
B. Sejarah Singkat Yayasan	29
C. Visi dan Misi	30

D. Tata Tertib Tayasan.....	30
E. Panduan Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Khusus	32
F. Nama-nama Tenaga Pengajar.....	37
G. Nama-nama Siswa Tuna Wicara	38
H. Nama-nama siswa Tuna Grahita	39
I. Karakteristik Tuna Grahita.....	40
J. Penatalaksanaan okupasi pendidikan ABK di sekolah	41
K. Sarana dan Prasarana.....	43
L. Ekstrakurikuler	43
M. Struktur Kepengurusan.....	44
BAB III ANALISIS DATA	49
A. Analisis Identitas Informan	49
B. Fokus Kajian/Penelitian	52
BAB IV PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
PEDOMAN WAWANCARA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Nama Tenaga Pengajar di SLB B-C YPPS Boyolali	37
Tabel II.2 Nama-nama Siswa di SLB B-C YPPS Boyolali ...	38
Tabel II.3 Nama-nama Siswa di SLB B-C YPPS Boyolali ...	39
Tabel III.1 Data Informan (Anak Berkebutuhan Khusus)	50
Tabel III.2 Data Informan (Guru)	51
Tabel III.3 Data Informan (Orang Tua)	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Karena itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka yang memiliki perbedaan dalam kemampuan (*difabel*) seperti yang tertuang pada UUD 1945 Pasal 31 (1)

“Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan’ tak terkecuali bagi anak penyandang disabilitas, tidak memandang suku, ras, agama, warna kulit serta jenis kelamin”.

Para ahli sejarah pendidikan menggambarkan mulainya pendidikan luar biasa pada akhir abad ke 18 atau awal abad ke 19. Di Indonesia sejarah perkembangan pendidikan luar biasa dimulai ketika Belanda masuk ke Indonesia, (1596 – 1942) mereka memperkenalkan sistem persekolahan dengan orientasi barat. Pendidikan bagi anak-anak penyandang cacat dibuka lembaga-lembaga khusus. Lembaga pertama untuk pendidikan anak tuna netra, tuna grahita tahun 1927 dan untuk tuna rungu tahun 1930 ketiganya terletak di kota Bandung.

Tapi, kenyataan di lapangan, masih banyak kita jumpai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) atau anak disabilitas tidak bisa sekolah. Masih banyak sekolah tidak mau menerima mereka dengan berbagai alasan. Diantaranya anak berkebutuhan khusus sulit di didik, harus di bawa ke SLB, gurunya tidak mampu mendidik Anak Berkebutuhan Khusus, tidak memiliki sarana prasarana

yang bisa mendukung pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dan kurikulum yang tidak sesuai dengan Anak Berkebutuhan Khusus.

Alasan lain yang sering mengemuka yaitu tidak bisa diterima oleh masyarakat bahkan oleh orang tuanya sendiri yang merasa malu memiliki anak tidak normal/penyandang disabilitas. Anaknya disembunyikan di dalam rumah tidak diperbolehkan aktivitas di luar rumah. Dewasa ini peran lembaga pendidikan sangat menunjang tumbuh kembang dalam berolah sistem maupun cara bergaul dengan orang lain. Selain itu lembaga pendidikan tidak hanya sebagai wahana untuk sistem bekal ilmu pengetahuan, namun juga sebagai lembaga yang dapat memberi skill atau bekal untuk hidup yang nanti diharapkan dapat bermanfaat di dalam masyarakat. Menurut Pasal 15 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa jenis pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus adalah Pendidikan Khusus. Teknis layanan pendidikan jenis Pendidikan Khusus untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa dapat diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan Khusus hanya ada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk jenjang pendidikan tinggi secara khusus belum banyak tersedia. Sementara itu lembaga pendidikan tidak hanya di tujukkan kepada anak yang memiliki kelengkapan fisik, tetapi juga kepada anak yang memiliki keterbelakangan mental. Mereka dianggap sosok yang tidak berdaya, sehingga perlu dibantu dan dikasihani untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu disediakan berbagai bentuk layanan pendidikan atau sekolah bagi mereka.

Pada dasarnya pendidikan untuk berkebutuhan khusus sama dengan pendidikan anak-anak pada umumnya. Di samping itu pendidikan luar biasa, tidak hanya bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus, tetapi juga di tujukan kepada anak-anak normal yang lainnya. Berdasarkan urutan sejarah berdirinya SLB pertama untuk masing-masing kategori kecacatan SLB itu dikelompokkan menjadi : SLB bagian A untuk anak tuna netra, SLB bagian B untuk anak tuna rungu, SLB bagian C untuk anak tuna Grahita, SLB bagian D untuk anak tuna daksa, SLB bagian E untuk anak tuna laras, SLB bagian F untuk anak tuna ganda. Konsep pendidikan terpadu diperkenalkan di Indonesia pada Tahun 1978 yang bertujuan khusus untuk anak tuna netra. Indonesia memang belum punya data yang akurat dan spesifik tentang berapa banyak jumlah Anak Berkebutuhan Khusus.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, jumlah anak berkebutuhan khusus yang berhasil didata ada sekitar 1,5 juta jiwa (2013). Namun secara umum, PBB memperkirakan bahwa paling sedikit ada 10 persen anak usia sekolah yang memiliki kebutuhan khusus. Di Indonesia, jumlah anak usia sekolah, yaitu 5 - 14 tahun, ada sebanyak 42,8 juta jiwa. Jika mengikuti perkiraan tersebut, maka diperkirakan ada kurang lebih 4,2 juta anak Indonesia yang berkebutuhan khusus. Indonesia Menuju Pendidikan inklusi Secara formal dideklarasikan pada tanggal 11 Agustus 2004 di Bandung, dengan harapan dapat menggalang sekolah reguler untuk mempersiapkan pendidikan bagi semua anak termasuk penyandang cacat anak. Setiap penyandang cacat memiliki hak yang sama untuk menumbuh kembangkan bakat, kemampuan dan kehidupan sosialnya,

terutama bagi penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat dalam Pasal 6 ayat (6) UU RI No. 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dengan anak-anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai anak yang memerlukan pendidikan dan layanan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan mereka secara sempurna. Anak-anak berkebutuhan khusus ini tidak memiliki ciri-ciri perkembangan psikis ataupun fisik dengan rata-rata anak seusianya. Meskipun berbeda, ada juga anak-anak berkebutuhan khusus menunjukkan ketidakmampuan emosi, mental, atau fisiknya pada lingkungan sosial. Proses pengolahan ilmu di otak anak-anak berkebutuhan khusus itu relatif kurang. Pada awal kehidupan sel-sel otak mulanya sedikit, ketika usia 6 tahun, sel-sel otak mulai bertambah, hingga akhirnya pada usia 14 tahun dapat berkembang lebih pesat. Anak berkebutuhan khusus hanya tertuju pada satu pusat perhatian (topik menarik) dalam proses otak. Yang berinteligensi tinggi akan menghadapi kesulitan dalam pembelajaran normal, suka merasa bosan dan cenderung main-main sendiri.

Sedangkan yang inteligensinya rendah akan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan kerap membutuhkan banyak pengulangan dalam membahas suatu pembelajaran. Ketika belajar, Anak berkebutuhan khusus kerap melakukan kesalahan *sensory memory* karena memori mereka hanya pendek sekali jaraknya, mudah lupa, fakta tersimpan tetapi tidak dalam satu kerangka konteks yang terjadi. Anak-anak berkebutuhan khusus sebenarnya bisa memberi respon terhadap sesuatu dalam pembelajaran, tetapi mereka sulit menghadapi

situasi baru. Dalam perihal Interaksi Sosial Anak-Anak Berkebutuhan Khusus kurang kontak mata, represif, sulit berinteraksi baik dengan teman-teman maupun para guru, tak bisa berempati, memahami maksud orang lain, interaksi, kesulitan menyampaikan keinginan, takut dan cenderung menghindari orang lain dan sulit memahami isyarat verbal nonverbal. Anak-anak berkebutuhan khusus kerap kali kurang tangkas dan keseimbangan dalam perihal gerak motorik kasar, sedangkan dalam gerak motorik halus. Anak-anak berkebutuhan khusus kerap kurang terampil dan terkordinir dalam melaksanakan salah satu tugas.

Ada beberapa jenis penanganan anak berkebutuhan khusus yang bisa dipraktikkan baik pihak orang tua maupun pihak-pihak lainnya agar anak berkebutuhan khusus ini dapat mengembangkan kemampuannya dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Dua metode pembelajaran yang khusus diberikan pada anak berkebutuhan khusus ini adalah metode pembelajaran dengan berbagai aktivitas berat (untuk membantu mengoptimalkan kemampuan anak dan perilaku anak) dan bekali anak berkebutuhan khusus dengan teknologi informasi dan keterampilan.

Adapun beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan dalam mendidik anak berkebutuhan khusus, seperti prinsip motivasi, prinsip latar/kompleks, prinsip keterarahan, prinsip hubungan sosial, prinsip individualisasi, prinsip belajar sambil bekerja, prinsip pemecahan masalah, dan prinsip menemukan. Amin (2004: 22) menjelaskan bahwa anak tunagrahita ringan anak yang mengalami hambatan intelektualnya meskipun kecerdasan dan adaptasi serta sosialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang

dalam bidang pengajaran akademik, penyesuaian sosial dan berkembang bekerja. Beberapa hal yang harus dikuasai anak tunagrahita dalam motivasi belajar yaitu ketekunan belajar, keuletan dalam belajar, minat/perhatian dalam belajar, tidak bosan belajar, belajar dan senang belajar. Berdasarkan keterbatasan tersebut maka diperlukan pelayanan pendidikan khusus untuk mengembangkan motivasi anak.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, guna memfokuskan topik penelitian maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana Motivasi anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti kegiatan belajar di Yayasan Pembina Putra Sejahtera SLB B-C YPPS Boyolali ?”

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui motivasi anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti kegiatan belajar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Manfaat

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan yayasan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mudah dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti kegiatan belajar.
- b. Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana motivasi anak berkebutuhan khusus dalam mengikuti kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M, 2004, *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral, Bandung
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Dolet, Unaradjan, 2000, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*; Grasindo, Jakarta
- Dolet, Unaradjan, 1995, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Metode Penelitian. Bumi Aksara, Jakarta
- George L Gropper, 1983, *A Behavioral Approach to Instructional Prescription*, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers
- Gage, N.L dan Berliner, David, C 1984 *Educational Psychology 3rd En.* Baston Houghton Mifflin Company.
- Gagne, ED. 1985, *The Cognitive Psychology Of School Learning*. Baston-Toronto : Little Brown and Company
- Gino 1988 : *Teori-teori Belajar menurut para ahli* “
(<http://visiuniversal.blogspot.com/2014/03/pengertian-belajar%20dan-%20macam-macam.html#sthash.Yhex8WMt.dpuf>)
- Guthrie, J. dan Mathews, M.R. (1985), "Corporate social accounting " in Preston, LE. (Ed.), *Research in Corporate Social Performance and Policy*, in Australia
- Handoko, Martin, 1992, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Kanisius, Yogyakarta
- Hull, C. L. 1948, *Principle of Behavior*: Appleton Century Grofts, . New York
- Moleong J. Lexy 2005 *.Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya, Bandung
- Moleong , Lexy J, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), Rosda Karya, Bandung
- Muhadjir, Neong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Rake Serasin , Yogyakarta
- Raymond J. Wlodkowskidan Judith H. Jaynes (2004) *Eager to learn* (hasrat untuk belajar). Diterjemahkan oleh Nur Setyo Budi Widarto, Pustaka Pelajar Offset Yogyakarta

Robert M Gagne, 1985, *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*, (New York: Holt, Rinehart and Winston).

Sardiman A.M,2006,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali: Jakarta

Siagian, Sondang , 1989, *Teori Motivasi dan Aplikasi*, Bina Aksara ,Jakarta.

Skinner. 1983. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta

Sparks, P., & Guthrie, C. A. (1998). Self-identity and the theory of planned behavior: A useful addition or an unhelpful artifice? *Journal of Applied Social Psychology*, 28, 1393-1410.

Sumardi Suryabrata, 1994. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo, Jakarta

Uno, H.B 2006 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*:Bumi Aksara, Jakarta

Wahjosumidjo, 1987, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Sumber Lain :

ww.kompasiana.com/tanamilmu/perkembangan-pendidikan-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia_55107ad1a33311273bba8243, Selasa, 8 November 2016 , pukul : 11:45

http://www.kompasiana.com/tanamilmu/perkembangan-pendidikan-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia_55107ad1a33311273bba8243, Selasa, 8 November 2016 , pukul : 11:45

http://www.kompasiana.com/tanamilmu/perkembangan-pendidikan-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia_55107ad1a33311273bba8243, Senin 22 November 2016 pukul 09: 34

<http://visiuniversal.blogspot.com/2014/03/pengertian-belajardanmacammacam.html#sthash.Yhex8WMt.dpuf>, Selasa 13 Desember 2016, pukul 09:52

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-para-ahli>, Kamis 1 Desember 2016, pukul 13 :02

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran> Rabu, 30 November 2016 pikul 15 : 43